



RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS
ILMU KOMPUTER**
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2021-2025

PENGESAHAN DOKUMEN

Kode Dokumen : UN10/F15/PR.00.01
Revisi : 0
Tanggal : 20 Januari 2021
Dibuat oleh : Tim Penyusun Renstra FILKOM
Dikendalikan oleh : Ketua GJM FILKOM



Muhammad Tanzil Furqon, S.Kom., M.Cs.

Disetujui oleh : Dekan Filkom UB



Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., M.T., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya (UB) 2021-2025 merupakan arah pengembangan FILKOM selama 5 tahun kedepan. Renstra ini digunakan sebagai acuan penyusunan Program Kerja Tahunan FILKOM dan Rencana Strategis jurusan-jurusan yang ada di FILKOM. Arah kebijakan dan pengembangan serta pengambilan keputusan harus sinkron dan mendukung pencapaian visi misi FILKOM periode 2021-2025.

Renstra FILKOM 2021-2025 disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi eksternal dan internal FILKOM selama 5 tahun terakhir dan mengacu pada (1) Renstra UB Tahun 2020-2024, (2) Renstra FILKOM UB Tahun 2016-2020, (3) Laporan Kinerja Dekan FILKOM UB Tahun 2019-2020, (4) Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, (5) Pedoman pendidikan UB 2021/2022, (6) Pedoman Pendidikan FILKOM UB 2020-2024, (7) Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan (8) Manual mutu FILKOM UB Tahun 2018. Renstra FILKOM 2021-2025 telah melalui beberapa kali pembahasan di rapat Senat FILKOM untuk mendapatkan masukan dan saran demi penyusunan draft yang lebih baik lagi.

Dengan tersusunnya Renstra baru ini diharapkan kinerja FILKOM UB semakin meningkat demi mewujudkan visi yang telah dicanangkan dan mendukung program kerja Universitas Brawijaya dengan prioritas program yang disesuaikan dengan pemetaan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN).

Malang, 20 Januari 2021

Dekan Filkom UB



Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., M.T., Ph.D.

NIP. 19720919 199702 1 001

TIM PENYUSUN

Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., M.T., Ph.D.
Dr. Eng. Herman Tolle, S.T., M.T.
Agus Wahyu Widodo, S.T., M.Cs.
Drs. Muh. Arif Rahman, M.Kom.
Achmad Basuki, S.T., MMG., Ph.D.
Issa Arwani, S.Kom., M.Sc.
Ir. Primantara Hari Trisnawan, M.Sc.
Satrio Agung Wicaksono, S.Kom., M.Kom.
Adhitya Bhawiyuga, S.Kom., M.Sc.
Eko Setiawan, S.T., M.Eng., Ph.D.
Fitra Abdurrachman Bachtiar, Dr.Eng., S.T., M.Eng.
Yusi Tyroni Mursityo, S.Kom., M.AB.
Admaja Dwi Herlambang, S.Pd., M.Pd.
Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra, S.Kom., M.Kom.
Muhammad Tanzil Furqon, S.Kom., McompSc.
Randy Cahya Wihandika, S.ST., M.Kom.
Lutfi Fanani, S.Kom., M.T., M.Sc.
Retno Indah Rokhmawati, S.Pd., M.Pd.
Hanifah Muslimah Az-Zahra, S.Sn., M.Ds.
Yusron Yogatama, S.T
Sativandi Putra, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
i Tim Penyusun.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Kondisi Umum FILKOM.....	2
1.2 Landasan Penyusunan.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	5
2.1 Visi.....	5
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran Strategis.....	7
BAB III EVALUASI DIRI	10
Hasil Analisis SWOT.....	10
3.1 Pendidikan.....	10
3.2 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	12
3.3 Kemahasiswaan dan Alumni	14
3.4 Kelembagaan dan Kerja Sama.....	15
BAB IV ISU STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, dan KELEMBAGAAN	17
4.1 Isu Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan FILKOM.....	17
4.5 Kerangka Kelembagaan FILKOM.....	24
BAB V TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	27
5.1 Target Kinerja.....	27
5.2 Kerangka Pendanaan	32
BAB VI PENUTUP	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indikator Capaian Kinerja FILKOM Periode 2016 – 2020	
4	
Gambar 4. 1 Susunan organisasi FILKOM-UB	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ijin Pendirian Program Studi	2
Tabel 1. 2 Status Akreditasi Program Studi	3
Tabel 4. 1 Matriks SWOT	18
Tabel 4. 2 Fokus Sasaran Strategis FILKOM UB yang Diturunkan dari Nilai GIRAFFE ..	21
Tabel 4. 3 Komposisi Pejabat Pendukung Pengelolaan FILKOM UB	23
Tabel 5. 1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	25
Tabel 5. 2 Indikator Kinerja Program (IKP)	27
Tabel 5. 3 Perkiraan Pendapatan PNBK FILKOM tahun 2021 – 2025	30
Tabel 5. 4 Rencana Komposisi Pembagian Belanja FILKOM tahun 2021	30

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum FILKOM

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 516/SK/2011 tanggal 27 Oktober 2011 dan merujuk pada SK Dikti No.163/KEP/DIKTI/2007 mengenai penataan dan kodifikasi Program Studi, maka dikembangkanlah Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIIK) menjadi Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM). Awalnya PTIIK merupakan gabungan dari dua program studi yakni Program Studi Teknik Perangkat Lunak yang telah beroperasi sejak tahun 2007 di Fakultas Teknik dan Program Studi Ilmu Komputer yang telah beroperasi sejak tahun 2002 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Brawijaya. Kedua program studi tersebut memiliki kesamaan dan kesesuaian hakekat sebuah disiplin ilmu sehingga digabungkan menjadi satu program.

Seiring perkembangannya, FILKOM memiliki dua jurusan dan menyelenggarakan tujuh Program Studi (Prodi) yaitu jurusan Teknik Informatika menaungi prodi Teknik Komputer, Teknik Informatika, Magister Ilmu Komputer, dan D3 Teknologi Informasi. Sedangkan jurusan Sistem Informasi menaungi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi. Pendirian Prodi-prodi tersebut mendapat ijin operasional berdasarkan surat keputusan yang dijelaskan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Ijin Pendirian Program Studi

No	Nama Program Studi	No. SK Pendirian	Pejabat Pemberi Keputusan
1.	S-1 Teknik Informatika	1575/D/T/2007 dan 3355/D/T/K-N/2009	Direktur Jendral Pendidikan Tinggi
2.	S-1 Sistem Informasi	1594/D/T/2002 dan 3259/D/T/2005	Direktur Jendral Pendidikan Tinggi
3.	S-1 Pendidikan Teknologi Informasi	595/E/O/2014	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
4.	S-2 Ilmu Komputer	595/E/O/2014	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
5.	S-1 Teknik Komputer	63/KPT/I/2016	Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
6.	S-1 Teknologi Informasi	53/KPT/I/2016	Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
7.	D-3 Teknologi Informasi	140/KPT/I/2019	Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Dari tujuh Prodi tersebut FILKOM memiliki mahasiswa aktif yang relatif konstan pada kisaran 4000 mahasiswa di setiap tahun akademik. Adapun status akreditasi prodi yang dikelola oleh FILKOM mulai menunjukkan peningkatan pada tahun 2016-2020 yang dijelaskan pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Status Akreditasi Program Studi

No	Prodi	Satuan	Target UB/FILKOM	2016	2017	2018	2019	2020
1.	S-1 Teknik Informatika	Sertifikat Akreditasi BAN PT	A	B	B	B	B	B
2.	S-1 Sistem Informasi	Sertifikat Akreditasi BAN PT	A	B	B	B	A	A
3.	S-1 Pendidikan Teknologi Informasi	Sertifikat Akreditasi BAN PT	A	C	C	C	C	A
4.	S-2 Ilmu Komputer	Sertifikat Akreditasi BAN PT	A	B	B	B	B	B
5.	S-1 Teknik Komputer	Sertifikat Akreditasi BAN PT	A	B	B	B	B	B
6.	S-1 Teknologi Informasi	Sertifikat Akreditasi BAN PT	A	B	B	B	B	B
7.	D-3 Teknologi Informasi	Sertifikat Akreditasi BAN PT	B	C	C	C	C	C

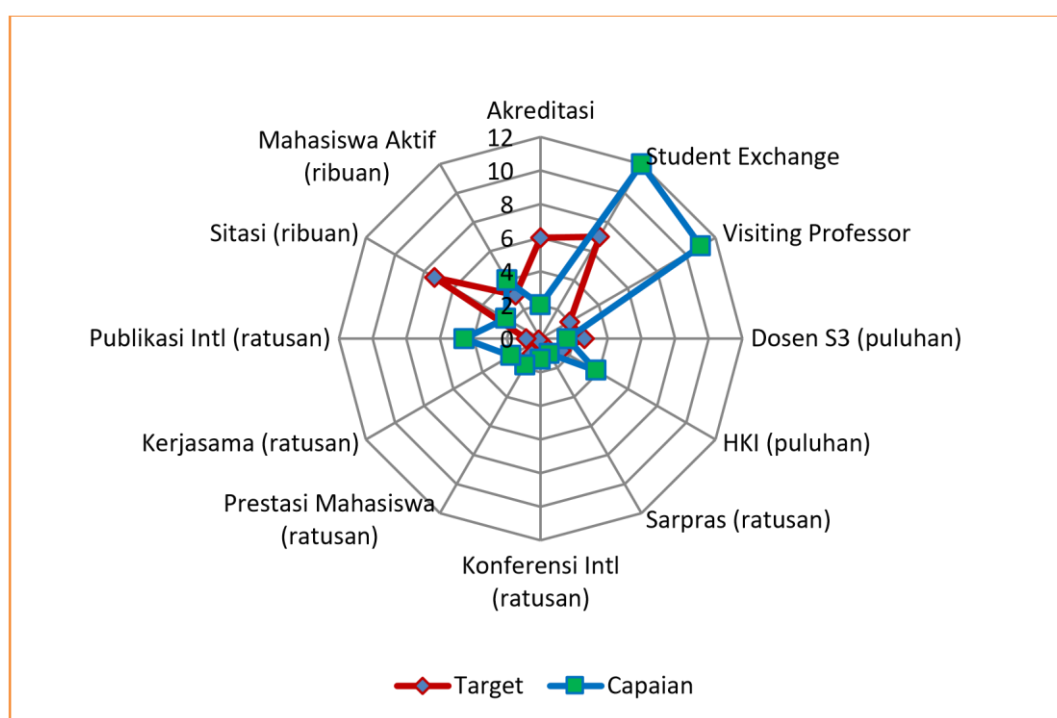
Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.2 FILKOM memiliki dua Prodi yang sudah terakreditasi “A”, empat Prodi lainnya terakreditasi “B”, dan satu Prodi terakreditasi “C” berdasarkan sertifikat akreditasi BAN-PT. Namun secara umum FILKOM terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakannya. Hal ini sejalan dengan program utama yang direncanakan pada Renstra FILKOM sebelumnya (2016-2020) yaitu; (1) peningkatan kualitas pendidikan, (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, serta (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama.

Dalam rangka pencapaian visi sebelumnya, FILKOM mengalami perkembangan yang cukup signifikan selama lima tahun terakhir. Diantaranya sarana dan prasarana yang dulu masih menjadi suatu kelemahan dalam penyelenggaraan tri dharma, sekarang sudah dapat diatasi dengan pembangunan yang intensif. FILKOM memiliki 8 gedung dengan luas bangunan sekitar 34.380 m². Fasilitas-fasilitas pendukung proses pembelajaran terus dilengkapi, saat ini FILKOM juga memiliki 8 laboratorium berbasis teknologi diantaranya laboratorium sistem cerdas, laboratorium media *game* dan *mobile*, serta laboratorium rekayasa perangkat lunak dll.

Di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah mengalami peningkatan. Khusus pada tahun 2017 – 2020 terdapat 455 publikasi internasional berupa jurnal dan konferensi. Selain itu tren sitasi juga

menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun meskipun belum mencapai target yang ditentukan, sampai dengan tahun 2020 tercatat ada 2396 sitasi. Kemudian beberapa hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari sivitas akademika juga ikut diajukan untuk memperoleh pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Terdapat 38 HKI yang diperoleh FILKOM selama kurun waktu 2017 – 2020 baik melalui hak cipta maupun paten.

Perkembangan FILKOM juga ditunjukkan oleh prestasi mahasiswa dalam partisipasinya di berbagai event keilmuan. Sepanjang tahun 2017 – 2020 terdapat 185 prestasi mahasiswa baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Adapun potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh FILKOM untuk mendukung pelaksanaan tri dharma secara garis besar terdapat 106 dosen dan 66 tenaga kependidikan. Gambaran umum tentang capaian sasaran program utama selama implementasi Renstra periode sebelumnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1. 1 Indikator Capaian Kinerja FILKOM Periode 2016 – 2020

Dari gambar tersebut tampak kinerja yang perlu ditingkatkan adalah akreditasi, persentase dosen S3, dan sitasi. Sedangkan untuk sarpras, *student exchange*, *visiting professor*, HKI, konferensi internasional, publikasi, kerjasama, dan prestasi mahasiswa terus menunjukkan peningkatan selama lima tahun terakhir bahkan cenderung melampaui target yang ditentukan.

Dalam mendukung rencana peralihan UB menjadi PTN-BH dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UB yang ingin memiliki daya saing global pada tahun 2025, FILKOM turut berkontribusi dengan meningkatkan mutu pelayanan di segala bidang. **Isu strategis** yang perlu diperhatikan oleh FILKOM dalam lima tahun kedepan antara lain; (1) **Peningkatan kualitas input, proses, dan output**, (2) **Penyehatan organisasi**, (3) **Peningkatan daya saing ditingkat internasional**, (4) **Pengelolaan sumber daya**, dan (5)

Pendanaan. Kelima isu strategis ini akan menjadi acuan dalam menyusun arah kebijakan untuk pengembangan Rencana Strategis FILKOM periode 2021 – 2025.

1.2 Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya (FILKOM-UB) dilandaskan pada:

1. Rencana Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2020 – 2024;
2. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Tahun 2016 – 2020;
3. Laporan Kinerja Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Tahun 2019 – 2020;
4. Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi;
5. Pedoman pendidikan Universitas Brawijaya;
6. Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya;
7. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dan
8. Manual mutu Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Tahun 2018.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Renstra FILKOM periode 2021 – 2025 disusun sebagai pedoman pengembangan dan arah kebijakan FILKOM dalam kurun waktu tahun 2021 – 2025, sehingga FILKOM dapat mensinkronisasikan semua komponen didalamnya untuk pencapaian sasaran dan menyesuaikannya dengan Renstra universitas. Renstra FILKOM periode 2021 – 2025 ini akan menjadi acuan penyusunan Program Kerja tahunan FILKOM dan Rencana Strategis jurusan selama kurun waktu 5 tahun kedepan. Arah kebijakan membawa konsenkuensi bahwa seluruh pengambilan keputusan selama lima tahun kedepan harus sinkron dan mendukung pencapaian visi misi FILKOM pada periode yang sedang berjalan.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

a. Visi UB

“Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat”.

b. Visi FILKOM

“Menjadi Fakultas yang Berdaya Saing Internasional dan Berkontribusi kepada Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer untuk Menunjang Industri

dan Masyarakat dengan Menyelaraskan Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.”

2.2 Misi

a. Misi UB

Untuk mencapai visinya, UB menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa *entrepreneur*;
2. Menyelenggarakan peran perguruan tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan humaniora serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal dan luhur; dan
3. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

b. Misi FILKOM

1. Menyelenggarakan Pendidikan di bidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer yang berkualitas dan berstandar internasional secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam pengembangan penelitian dan pengabdian yang selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
3. Mengintegrasikan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjang dengan tata Kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien; dan
4. Mewujudkan kerjasama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

2.3 Tujuan

a. Tujuan UB

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa *entrepreneur*, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;

3. Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan *civitas academica*; dan
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

b. Tujuan FILKOM

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, berbudi pekerti luhur, berjiwa *entrepreneur* dan berdaya saing internasional;
2. Menghasilkan sivitas akademika yang mampu mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna untuk industri dan masyarakat;
3. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing unggul;
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien; dan
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang berkelanjutan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

2.4 Sasaran Strategis

a. Sasaran Strategis UB

1. Misi 1: "*Pendidikan berstandar internasional*" dengan sasaran:
 - a. Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan UB, dan perwujudan konsep Kampus Merdeka;
 - b. Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir;
 - c. Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing; dan
 - d. Terwujudnya alumni yang berdaya saing.
2. Misi 2: "*Agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa*" dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat;
 - b. Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan;
 - c. Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya; dan
 - d. Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi.
3. Misi 3: "*Tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan*" dengan sasaran:

- a. Terwujudnya kemampuan *civitas academica* yang mandiri, memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*);
- b. Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UB;
- c. Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dsb;
- d. Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas;
- e. Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing;
- f. Meningkatnya pendanaan dari pengelolaan Dana Abadi; dan
- g. Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien.

b. Sasaran Strategis FILKOM

Dalam mewujudkan tujuannya, sasaran strategis FILKOM UB 2021-2025 sebagai berikut:

1. Tujuan 1: *“lulusan yang kompeten, profesional, berbudi pekerti luhur, berjiwa entrepreneur dan berdaya saing internasional”* dengan sasaran:
 - a. Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB;
 - b. Meningkatnya reputasi dan daya saing program studi;
 - c. Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional;
 - d. Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional; dan
 - e. Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi hardskill maupun softskill, serta memiliki profesionalisme, jiwa entrepreneur, dan perilaku yang berbudi pekerti luhur.
2. Tujuan 2: *“sivitas akademika yang mampu mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembaruan dan teknologi tepat guna”* dengan sasaran:
 - a. Terasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik yang mampu mengembangkan jiwa entrepreneur;
 - b. Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan sivitas akademika;
 - c. Terbentuknya sivitas akademika yang mampu mandiri (*independent*), otonom (*autonomous*), dan mengarahkan dirinya (*self-directed*);
 - d. Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan;
 - e. Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan

- f. Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Tujuan 3: *“suasana akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”*, dengan sasaran:
 - a. Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
 - b. Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan
 - c. Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun nonakademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha; dan
 - d. Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab.
- 4. Tujuan 4: *“tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien”* dengan sasaran:
 - a. Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan;
 - b. Tersediannya sistem penjaminan mutu handal; dan
 - c. Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- 5. Tujuan 5: *“kuantitas dan kualitas kerja sama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”* dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya kerjasama dengan universitas dan / atau DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini;
 - b. Meningkatnya kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - c. Meningkatnya sistem pengelolaan kerjasama yang berorientasi pada hasil dan evaluasi yang akuntabel.

BAB III EVALUASI DIRI

Situasi eksternal (kekuatan, kelemahan) dan situasi internal (peluang, ancaman) yang dimiliki oleh FILKOM dievaluasi menggunakan analisis SWOT. Fokus utama SWOT adalah kondisi saat ini dikaitkan dengan *goal* yang ingin dicapai kedepan. Berikut penjabaran situasi internal dan situasi eksternal FILKOM UB selama 5 tahun terakhir agar dapat menentukan langkah yang tepat dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dicanangkan.

Hasil Analisis SWOT

3.1 Pendidikan

a. Kekuatan

1. Fakultas Ilmu Komputer merupakan ujung tombak pembelajaran digitalisasi yang relevan dengan perkembangan zaman;
2. Merupakan salah satu fakultas yang paling diminati oleh lulusan Sekolah Menengah (MA/SMA/SMK) terbukti dari jumlah peminat setiap tahun jauh lebih banyak dari pada yang diterima;
3. Memiliki prodi jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2) yang terakreditasi baik, dua diantaranya memperoleh akreditasi “A”, yaitu prodi Sistem Informasi dan prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
4. Terdapat prodi yang jarang dimiliki oleh universitas lain yaitu prodi S1 Teknik Komputer;
5. Sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi dengan universitas yaitu dikendalikan oleh GJM dan UJM dibawah koordinasi PJM;
6. Pengembangan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan mengacu pada ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dengan menekankan pada upaya peningkatan keterampilan dan kemampuan menyelesaikan masalah;
7. Menyelenggarakan program *student employee* dan asisten untuk melatih keterampilan khusus bidang informatika dan ilmu komputer serta keterampilan umum yang relevan dengan dunia kerja;
8. Sebagian tenaga pendidik (Dosen) tergabung dalam Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (Aptikom) dan menjadi anggota beberapa Asosiasi Internasional seperti IEEE, IAEng dll, untuk menunjang profesionalisme dibidang teknologi informasi dan ilmu computer;
9. Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang potensial, yaitu rata-rata masih berusia muda, usia produktif dan bersemangat; dan
10. Latar belakang pendidikan dosen secara keilmuan sudah sesuai dengan penugasannya di masing-masing prodi dan merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri yang bereputasi.

b. Kelemahan

1. Beberapa prodi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan predikat akreditasinya dan belum ada prodi yang terakreditasi internasional;
2. Belum adanya prodi yang membuka kelas internasional;
3. Belum maksimalnya program internasionalisasi pendidikan seperti pameran pendidikan atau forum pertemuan luar negeri sebagai upaya mewujudkan daya saing internasional;
4. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal, secara keseluruhan masih berada dikisaran 1: 33;
5. Dosen dengan kualifikasi guru besar belum ada, dan persentase dosen yang bergelar doktor masih rendah yaitu hanya 15,09 % dari jumlah keseluruhan dosen (16 Doktor dari 106 jumlah Dosen);
6. Proses pembelajaran rata-rata masih berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual dari pada secara khusus menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha;
7. Minimnya minat dan upaya dari para dosen untuk menulis buku ajar atau *ebook* untuk referensi mahasiswa; dan
8. Belum maksimalnya strategi pemasaran dan *branding* prodi-prodi yang ada di FILKOM untuk promosi pendidikan di luar Jawa.

c. Peluang

1. Reputasi UB yang mendapat pengakuan sebagai salah satu universitas unggul dari masyarakat luas secara langsung juga berdampak bagi FILKOM;
2. Besarnya jumlah sivitas akademika FILKOM; dengan jumlah mahasiswa ± 4000 , dosen ± 100 , dan tenaga kependidikan ± 60 , merupakan sumber daya yang potensial untuk mendukung proses tri dharma;
3. Adanya kebijakan pemerintah untuk mengembangkan digitalisasi pembelajaran;
4. Kebutuhan tenaga kerja di bidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer semakin meningkat;
5. Peluang partisipasi di tingkat nasional dan internasional semakin terbuka;
6. Kemajuan teknologi informasi sangat menunjang pelaksanaan tri dharma dan dapat mendukung inovasi bagi prodi-prodi di FILKOM;
7. Semakin ketatnya persaingan antara peminat yang mendaftar sangat berpotensi bagi Filkom untuk menginput calon mahasiswa yang berprestasi; dan
8. Minat mahasiswa asing untuk studi di Indonesia semakin meningkat.

d. Ancaman

1. Adanya pembukaan universitas luar negeri di Indonesia;
2. Meningkatnya kualitas perguruan tinggi lain khususnya Perguruan Tinggi Badan Hukum;
3. Adanya prodi-prodi serupa yang memiliki kualitas lebih bagus di Perguruan Tinggi lain;
4. Ketatnya persaingan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional;
5. Semakin tingginya tuntutan *stakeholders* seiring dengan perkembangan zaman;
6. Masyarakat menjadikan pemeringkatan universitas sebagai acuan mutu; dan
7. Era disrupsi teknologi yang pesat belum seimbang dengan kemampuan sivitas akademika untuk melakukan inovasi layanan.

3.2 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Kekuatan

1. Memiliki tiga jurnal nasional yang bereputasi, dua diantaranya sudah terakreditasi, dan satu jurnal sedang dalam proses akreditasi;
2. Terdapat berbagai program kegiatan pengabdian masyarakat khususnya pelayanan dan pelatihan di bidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer seperti pembuatan *website*, *database management system*, dan lain-lain;
3. Terdapat berbagai kegiatan seminar dan konferensi sebagai upaya mewujudkan budaya riset dan pengabdian masyarakat;
4. Jumlah publikasi ilmiah terus meningkat, yaitu terdapat 166 publikasi khusus tahun 2019;
5. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mulai meningkat, yaitu terdapat 38 HKI dan paten antara tahun 2016-2020;
6. Dukungan dana dari universitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mulai meningkat;
7. Adanya skema pendanaan penelitian dari fakultas kepada dosen dalam bentuk penelitian pemula (untuk peneliti magister/Asisten Ahli) dan penelitian unggulan (untuk Doktor dan Lektor Kepala);
8. Memiliki jejaring kerjasama dengan pemerintah daerah khusus untuk berbagai kegiatan pengabdian masyarakat; dan
9. Memiliki jejaring kerjasama dengan institusi internasional untuk pengembangan penelitian.

b. Kelemahan

1. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian dan pengabdian masyarakat masih perlu ditingkatkan;

2. SDM pelaku penelitian rata-rata berpendidikan S2. Sehingga belum memenuhi syarat untuk mengikuti hibah-hibah penelitian tertentu;
3. Jumlah Hak paten atas penelitian masih rendah;
4. Efektifitas sistem monitoring dan *reward* kinerja produktivitas publikasi dosen dan tendik masih kurang;
5. Persentase dosen yang aktif mempublikasikan penelitian melalui jurnal maupun seminar masih rendah;
6. Keanggotaan dosen FILKOM dalam jurnal internasional masih sedikit;
7. Terbatasnya kerjasama dengan industri terkait pengembangan dan pemanfaatan hasil penelitian;
8. Publikasi ilmiah dalam bentuk buku atau *e-book* masih rendah;
9. Dukungan dana penelitian dan pengabdian masyarakat hanya terbatas pada Universitas, Dikti, dan beberapa Kementerian;
10. Belum banyak penelitian unggulan yang mampu menjadi daya tarik peneliti internasional untuk datang dan bekerjasama;
11. Belum terkoordinasinya kegiatan penelitian di fakultas dengan LPPM Universitas; dan
12. Pengelolaan penelitian belum mampu mendorong dan menstimulasi budaya riset di fakultas.

c. Peluang

1. Kepercayaan pemerintah maupun institusi swasta terhadap UB relatif tinggi dan berdampak langsung terhadap FILKOM, sehingga memungkinkan untuk memperoleh hibah-hibah penelitian;
2. Adanya program dana hibah dari pemerintah untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi internasional masih terbuka lebar;
4. Banyaknya institusi internasional yang menawarkan dana penelitian di Indonesia;
5. Terbukanya kesempatan untuk pertemuan ilmiah baik di tingkat nasional dan internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, konferensi, dll;
6. Banyaknya industri maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia yang tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan;
7. Tingginya minat kolaborasi riset dan publikasi dari perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain melalui kerjasama penelitian, pendidikan, dan publikasi ilmiah; dan

8. Kredibilitas UB di mata masyarakat sebagai salah satu kampus unggul relatif tinggi menciptakan peluang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai wilayah.

d. Ancaman

1. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri;
2. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia;
3. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian dan paten yang dimiliki oleh perguruan tinggi lain khususnya PTN BH;
4. Beberapa perguruan tinggi dalam negeri telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal baik di tingkat nasional maupun internasional;
5. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian unggulan PT, sehingga banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengikuti hibah penelitian unggulan; dan
6. Tata kehidupan sosial dan budaya di masyarakat yang cepat berubah, memerlukan kepekaan yang tinggi untuk menyesuaikan paradigma dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

3.3 Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kekuatan

1. Minat mahasiswa untuk berprestasi cukup tinggi, hal ini terbukti dengan raihan prestasi mahasiswa sebanyak 185 baik ditingkat internasional, nasional dan regional sepanjang tahun 2016-2020;
2. Terdapat *Job Placement Center* UB yang telah bekerja sama dengan banyak instansi pemerintah dan swasta dalam penempatan alumni;
3. Terdapat unit khusus untuk menangani konseling mahasiswa, yaitu BKPK (Badan Konseling dan Penempatan Kerja) yang memiliki program kerja rutin berupa konseling, penanganan mahasiswa kritis, dan pelatihan persiapan kerja;
4. Terdapat komunitas mahasiswa berbasis keminatan (baik dibidang akademik dan non akademik) seperti komunitas robotika, BCC;
5. Tersedia beberapa beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan mahasiswa dengan tingkat ekonomi lemah;
6. *Tracer study* sudah dilakukan dengan rutin dan tersistem;
7. Persentase alumni yang berhasil berwirausaha mulai meningkat;
8. Masa tunggu rata-rata kerja pertama lulusan kurang dari 6 bulan; dan

9. Telah menghasilkan ribuan alumni, yaitu ± 5000 yang berkarir di berbagai sektor.

b. Kelemahan

1. Belum adanya organisasi khusus ikatan alumni FILKOM UB;
2. Pola pikir lulusan masih berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja;
3. Belum ada alumni yang menonjol sebagai *entrepreneur*, pejabat, dan ilmuwan;
4. Belum maksimalnya kegiatan pertukaran mahasiswa asing karena masih terkendala dana yang rendah;
5. Belum ada program khusus untuk peningkatan prestasi mahasiswa potensial;
6. Belum semua pembimbing komunitas (dosen) maksimal melaksanakan tugasnya; dan
7. Kurangnya jumlah lembaga pemberi beasiswa dalam negeri.

c. Peluang

1. Adanya ikatan organisasi kemahasiswaan baik di level nasional maupun internasional yang menjadi wadah mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam berorganisasi;
2. Adanya program MBKM dari pemerintah sebagai upaya mewujudkan SDM unggul yang berdaya saing tinggi;
3. Banyaknya tawaran pertukaran mahasiswa dari institusi luar negeri;
4. Banyaknya skema perlombaan dan kompetisi yang disediakan oleh institusi dalam negeri maupun luar negeri;
5. Banyaknya program beasiswa *internship* oleh institusi luar negeri; dan
6. Perluasan akses dan jangkauan KIP kuliah untuk bantuan UKT mahasiswa dari pemerintah.

d. Ancaman

1. Persaingan kualitas lulusan prodi-prodi serupa di perguruan tinggi lain;
2. Tingginya ekspektasi masyarakat terhadap lulusan universitas unggul;
3. Tuntutan pemerintah terhadap perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui SDM unggul yang dihasilkan oleh institusi Pendidikan; dan
4. Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia khususnya yang membuka jurusan Sistem Informasi dan Ilmu Komputer, tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

3.4 Kelembagaan dan Kerja Sama

a. Kekuatan

1. Aturan dan kebijakan universitas sangat jelas dan terstruktur;

2. FILKOM sebagai fakultas termuda di UB menunjukkan kemajuan yang signifikan melalui pembangunan sarana dan prasarana;
3. Infrastruktur utama dan pendukung kegiatan tri dharma cukup memadai (gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium dll);
4. Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan sangat tinggi dibuktikan dengan berbagai inovasi produk maupun kelembagaan;
5. Tersedianya aplikasi keuangan yang terintegrasi dengan universitas, seperti Simkeu dan Simkeu Bp;
6. Pendapatan yang berasal dari PNBPN dan APBN cukup tinggi;
7. Sistem alokasi dana cukup transparan, efisien, dan efektif; dan
8. Memiliki sistem informasi pendukung kegiatan tri dharma dan manajemen organisasi yang terpadu (Filkom Apps, ELING, SIAM, SIADO, SIREKA, SIMPEG).

Kelemahan

1. Masih belum meratanya kualifikasi SDM, baik dosen maupun tendik; belum terinternalisasinya nilai-nilai UB pada setiap pegawai UB;
2. Belum tersediannya *masterplan* untuk pengembangan SDM yang terintegrasi;
3. Pengelolaan SDM masih terkonsentrasi pada administratif saja, belum menyentuh pemberdayaan dan pengembangan;
4. Dana Mandiri (PNBP) sebagian besar masih bergantung pada UKT mahasiswa;
5. Budaya mutu belum terlaksanakan dengan baik dan menyeluruh karena terkendala himpunan data; dan
6. Penangan kerjasama belum maksimal, terintegratif, dan kontinyu.

c. Peluang

1. Transisi UB menuju PTN BH memungkinkan institusi memiliki otonomi di segala bidang;
2. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university*, dan *double degree*; dan
3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.

d. Ancaman

1. Tuntutan pemerintah terkait sistem pengelolaan dan penjaminan mutu perguruan tinggi semakin meningkat;
2. Adanya dinamika indikator kinerja untuk sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi baik dalam kuantitas dan kriterianya;
3. Adanya kecenderungan budaya “eksklusivisme” bagi universitas unggul sehingga cenderung lambat dalam merespon setiap perubahan yang ada; dan
4. Isu PTN BH mengharuskan untuk menghasilkan pendapatan di luar dana mandiri PNBPN (UKT, kerjasama, iuran pengembangan institusi).

Berdasarkan hasil analisis SWOT, FILKOM UB masih memiliki banyak kekuatan di segala bidang dan peluang lebih besar di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perlu diperbaiki kelemahan dan dimanfaatkan peluang yang ada untuk mengoptimalkan hasil sesuai tujuan dan sasaran. Namun dari sisi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat juga terdapat banyak kelemahan yang harus diperbaiki serta menggunakan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman.

BAB IV ISU STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, DAN KELEMBAGAAN

4.1 Isu Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan FILKOM

4.1.1 Isu Strategis dan Arah Kebijakan FILKOM

Arah kebijakan Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) pada periode 2021-2025 searah dengan arah kebijakan nasional dan kebijakan UB, dengan langkah-langkah penjabaran isu strategis dan pemetaan arah kebijakan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Output

1. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik;
2. Meningkatkan aktivitas akademik bagi kebutuhan transfer pengetahuan (*Research and Teaching Collaboration*, Seminar, Konferensi);
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan popularitas dosen di bidangnya (Buku, Jurnal, Majalah, dan Artikel);
4. Meningkatkan standar penerimaan mahasiswa baru;
5. Pemantapan implementasi kurikulum sesuai program MBKM; dan
6. Meningkatkan standar kompetensi lulusan menuju SDM unggul.

b. Penyehatan Organisasi

1. Meningkatkan kemampuan organisasi melalui pembangunan teknologi informasi yang terintegrasi; dan
2. Mewujudkan lingkungan kerja yang adaptif dan inovatif.

c. Peningkatan Daya Saing Internasional

1. Meningkatkan daya saing nasional dan internasional dengan akreditasi nasional maupun internasional serta meningkatkan publikasi internasional;
2. Memperkuat sistem pengelolaan manajemen mutu; dan

3. Meningkatkan kegiatan promosi karya-karya teknologi hasil inovasi sivitas akademika.

d. Pengelolaan Sumber Daya

1. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa *entrepreneur*;
2. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen;
3. Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik baik dengan meningkatkan kesejahteraan maupun dengan menanamkan jiwa *entrepreneur*; dan
4. Mewujudkan program peningkatan kualifikasi bagi tenaga kependidikan baik berupa studi lanjut maupun kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi.

e. Pendanaan

1. Meningkatkan efektifitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi manajemen yang berbasis kinerja;
2. Memanfaatkan secara maksimal kemampuan hubungan publik atau *marketing* baik dengan media dan saluran-saluran lain yang efektif;
3. Secara agresif melakukan kerjasama dengan pihak luar (Universitas lain, Pemerintah, Perusahaan, LSM, Lembaga Keuangan dll); dan
4. Meningkatkan kemandirian anggaran dari kerjasama dan unit usaha.

4.1.2 Strategi Pengembangan FILKOM

Strategi pengembangan dirumuskan berdasarkan pemetaan seluruh faktor evaluasi diri FILKOM pada Bab 3. Interaksi antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh FILKOM dalam upaya mencapai visi. Tabel 4.1 berikut menggambarkan pemetaan analisis SWOT.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT

Strength (S)		Weakness (W)	
1.	Ujung tombak pembelajaran digitalisasi	1.	Belum ada prodi yang terakreditasi internasional
2.	Salah satu fakultas yang diminati	2.	Belum ada kelas internasional
3.	Semua prodi sudah terakreditasi	3.	Program internasionalisasi pendidikan belum maksimal
4.	Prodi S1 Teknik Komputer jarang dimiliki oleh kampus lain	4.	Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal
5.	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang terintegrasi	5.	Belum ada dosen dengan kualifikasi guru besar
6.	Kurikulum Berbasis OBE	6.	Proses pembelajaran masih berfokus pada peningkatan kecerdasan intelektual

7.	Memiliki program pengembangan keterampilan mahasiswa	7.	Minat dan upaya dosen untuk menulis buku masih kurang
8.	Dosen tergabung dalam Aptikom dan asosiasi internasional	8.	Strategi pemasaran dan <i>branding</i> belum maksimal
9.	Dosen dan tenaga kependidikan yang potensial	9.	Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih kurang
10.	Pendidikan dan keilmuan dosen sesuai penugasan	10.	SDM pelaku peneliti rata-rata berpendidikan S2
11.	Jurnal nasional yang bereputasi	11.	Hak paten atas penelitian masih rendah
12.	Program kegiatan PM khusus terkait bidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer	12.	Efektivitas <i>monitoring</i> dan <i>reward</i> publikasi dosen dan tendik masih kurang
13.	Kegiatan seminar dan konferensi rutin	13.	Persentase dosen yang aktif mempublikasikan penelitian melalui jurnal maupun seminar masih rendah
14.	Publikasi Ilmiah meningkat	14.	Keanggotaan dosen dalam jurnal ilmiah masih sedikit
15.	Produktivitas HKI meningkat	15.	Kerjasama dengan industri terbatas

16.	Dukungan dana penelitian meningkat	16.	Publikasi ilmiah berupa buku/ <i>ebook</i> masih rendah
17.	Tersedia skema pendanaan penelitian	17.	Dana penelitian dan pengabdian terbatas pada Universitas, Dikti, dan Kementerian
18.	Jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah	18.	Belum banyak penelitian unggulan
19.	Jaringan kerjasama dengan institusi internasional	19.	Kegiatan penelitian di fakultas dan universitas belum terkoordinasi
20.	Minat mahasiswa untuk berprestasi cukup tinggi	20.	Pengelolaan penelitian belum menstimulasi budaya riset
21.	<i>Job Placement Center</i> UB untuk penempatan alumni	21.	Belum ada organisasi IKA FILKOM UB
22.	Unit khusus konseling mahasiswa	22.	Pola pikir lulusan berorientasi pada pencarian kerja
23.	Komunitas mahasiswa berbasis keminatan	23.	Belum ada alumni yang menonjol sebagai <i>entrepreneur</i> , pejabat, dan ilmuwan
24.	Beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan tingkat ekonomi lemah	24.	Kegiatan pertukaran mahasiswa asing belum maksimal
25.	<i>Tracer study</i> rutin dan tersistem	25.	Program khusus untuk peningkatan prestasi mahasiswa potensial belum ada
26.	Alumni yang berwirausaha meningkat	26.	Pembimbing komunitas belum maksimal melaksanakan tugasnya
27.	Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	27.	Lembaga pemberi beasiswa dalam negeri masih kurang
28.	Memiliki alumni $\pm$ 5000	28.	Kualifikasi SDM belum merata

29.	Aturan dan kebijakan universitas jelas dan terstruktur	29.	<i>Masterplan</i> untuk pengembangan SDM belum tersedia
30.	Pembangunan sarpras meningkat	30.	Pengelolaan SDM terkonsentrasi pada pengelolaan administratif
31.	Infrastruktur utama dan pendukung memadai	31.	PNBP bergantung pada UKT
32.	Komitmen untuk kemajuan tinggi	32.	Budaya mutu belum terlaksana dengan baik
33.	Aplikasi keuangan yang terintegrasi		
34.	Pendapatan dari PNBP dan APBN tinggi		
35.	Alokasi dana transparan, efisien dan efektif		
Sistem informasi pendukung terpadu		Penanganan kerjasama belum maksimal, terintegratif dan kontinyu	
Opportunity (O)		Threat (T)	
1.	Reputasi UB diakui	1.	Universitas luar negeri buka cabang di Indonesia
2.	Sivitas akademika dengan jumlah besar	2.	Kualitas perguruan tinggi lain khususnya PTN BH
3.	Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan digitalisasi pembelajaran	3.	Prodi-prodi serupa dengan kualitas lebih baik di perguruan tinggi lain

4.	Kebutuhan tenaga kerja dibidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer meningkat	4.	Persaingan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa
5.	Peluang partisipasi ditingkat nasional dan internasional	5.	Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i>
6.	Kemajuan teknologi informasi	6.	Pemeringkatan universitas
7.	Berpotensi menginput calon mahasiswa berprestasi	7.	Era disrupsi
8.	Minat mahasiswa asing untuk studi ke Indonesia	8.	Persaingan untuk mendapatkan dana hibah
9.	Kepercayaan pemerintah maupun swasta terhadap UB	9.	Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset
10.	Program dana hibah dari pemerintah	10.	Jumlah publikasi dan paten perguruan tinggi lain
11.	Kerjasama dengan institusi internasional terbuka lebar	11.	Pusat riset unggulan perguruan tinggi lain
12.	Penawaran dana penelitian dari institusi internasional	12.	Regulasi pemerintah tentang hibah kompetisi
13.	Pertemuan ilmiah ditingkat nasional dan internasional	13.	Tata kehidupan sosial dan budaya masyarakat cepat berubah

14.	Industri dan pemangku kepentingan tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan	14.	Persaingan kualitas lulusan prodi-prodi serupa
15.	Minat kolaborasi riset dan publikasi dari institusi lain	15.	Ekspektasi masyarakat terhadap lulusan kampus unggul
16.	Kredibilitas UB dimata masyarakat	16.	Tuntutan pemerintah untuk menghasilkan SDM unggul
17.	Ikatan organisasi kemahasiswaan ditingkat nasional dan internasional	17.	Jumlah perguruan tinggi di Indonesia khususnya yang membuka jurusan sistem informasi dan ilmu computer
18.	Program MBKM	18.	Tuntutan pemerintah terkait sistem pengelolaan dan penjaminan mutu
19.	Tawaran pertukaran mahasiswa	19.	Dinamika indikator kinerja
20.	Perlombaan dan kompetisi dari dalam dan luar negeri	20.	Budaya “eksklusivisme” bagi universitas unggul
21.	Program beasiswa <i>internship</i> oleh institusi luar negeri		
22.	KIP kuliah dan bantuan UKT		
23.	Transisi UB menuju PTN BH		
24.	Tawaran kerjasama dalam kerangka <i>networking, benchmarking, twinning, sister university</i> , dan <i>double degree</i>		
Akses informasi tak terbatas		Pendapatan di luar PNBP	
Strategi SO		Strategi WO	
1.	S1, O14 – Menghasilkan produk teknologi yang bermanfaat	1.	W4, O4 – Menambah jumlah dosen
2.	S2, O1,O7 – Meningkatkan tingkat kompetensi mahasiswa yang mendaftar di FILKOM	2.	W15, W16, O15 – Menambah jumlah publikasi ilmiah dosen
3.	S3,O3 – Melakukan pembelajaran jarak jauh	3.	W33, O24 – Memperluas jaringan kerjasama antara FILKOM dengan korporasi atau institusi dalam skala nasional dan internasional
4.	S8, O5,O13,O20 – Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam skala nasional dan internasional	4.	W2, W3, O8 – Membuka kelas internasional
5.	S16, O10 – Menghasilkan produk penelitian yang berdampak pada pemecahan masalah bangsa	5.	W9, W12,O12 – Meningkatkan <i>reward</i> dosen peneliti
6.	S6,O18 – Mengembangkan <i>inovative learning</i>	6.	W11,O15 – <i>Join research</i> dengan institusi lain.
7.	S36,O25 – Mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi muktahir	7.	W6,O18 – Mengembangkan <i>case method learning</i>

		8.	W24, W25, W26, O19 – Program pendampingan yang intensif untuk peningkatan prestasi dan <i>exchange</i>
Strategi ST		Strategi WT	
1.	S20, T14 – Meningkatkan kualitas SDM lulusan FILKOM	1.	W1, T2 – Melakukan akreditasi internasional seluruh program studi
2.	S5, T1, T3, T6 – Memperkuat system penjaminan mutu internal dan eksternal	2.	W10, T12 – Mendorong dosen untuk studi lanjut
3.	S32, T13, T19 – Akselerasi tata Kelola	3.	W22, T5 – Melatih <i>skill entrepreneurship</i> mahasiswa
4.	S30, S31, T18 – Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pendukung demi tercapainya rencana strategis FILKOM	4.	W29, T16 – Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan

Sebagai upaya mendukung *inception plan* yang telah dirumuskan oleh UB melalui konsep GIRAFFE (Governance, innovation, reputation, alumni, faculty, fund, efficiency) untuk pengelolaan perguruan tinggi otonom yang mudah, efektif, dan efisien, FILKOM UB mengimplementasikan sasaran strategis yang diturunkan dari nilai GIRAFFE sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Fokus Sasaran Strategis FILKOM UB yang Diturunkan dari Nilai GIRAFFE

Nilai GIRAFFE	Aktualisasi Strategis	Fokus Sasaran Strategis
Governance	Sasaran Strategis 9	Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan
	Sasaran Strategis 10	Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Sasaran Strategis 12	Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan,
		penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan
	Sasaran Strategis 13	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan
	Sasaran Strategis 16	Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan
	Sasaran Strategis 17	Tersediannya sistem penjaminan mutu handal

	Sasaran Strategis 18	Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berkualitas
Innovation	Sasaran Strategis 11	Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Sasaran Strategis 20	Meningkatnya kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Sasaran Strategis 21	Meningkatnya sistem pengelolaan kerjasama yang berorientasi pada hasil dan evaluasi yang akuntabel
	Sasaran Strategis 14	Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun non-akademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha
Reputation	Sasaran Strategis 2	Meningkatnya reputasi dan daya saing program studi
	Sasaran Strategis 3	Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional
Alumni	Sasaran Strategis 1	Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB
	Sasaran Strategis 5	Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi hardskill maupun softskill, serta memiliki profesionalisme, jiwa enterpreneur, dan perilaku yang berbudi pekerti luhur
Faculty	Sasaran Strategis 8	Terbentuknya sivitas akademika yang mampu mandiri (independent), otonom (autonomous), dan mengarahkan dirinya (self-directed)
	Sasaran Strategis 15	Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab
Fund	Sasaran Strategis 19	Meningkatnya kerjasama dengan universitas dan / atau DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini
	Sasaran Strategis 6	Terfasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik yang mampu mengembangkan jiwa entrepreneur
Efficiency	Sasaran Strategis 4	Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional
	Sasaran Strategis 7	Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan sivitas akademika

4.5 Kerangka Kelembagaan FILKOM

Dalam upaya menjalankan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), tata kelola FILKOM mengacu pada aturan tata kelola UB yaitu dilaksanakan dengan berbagai upaya dan penataan struktur dan fungsi berdasarkan prinsip efisiensi, produktivitas, transparansi, rentang kendali, pengawasan, dan tanggungjawab sosial terhadap *stakeholder*.

4.5.1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

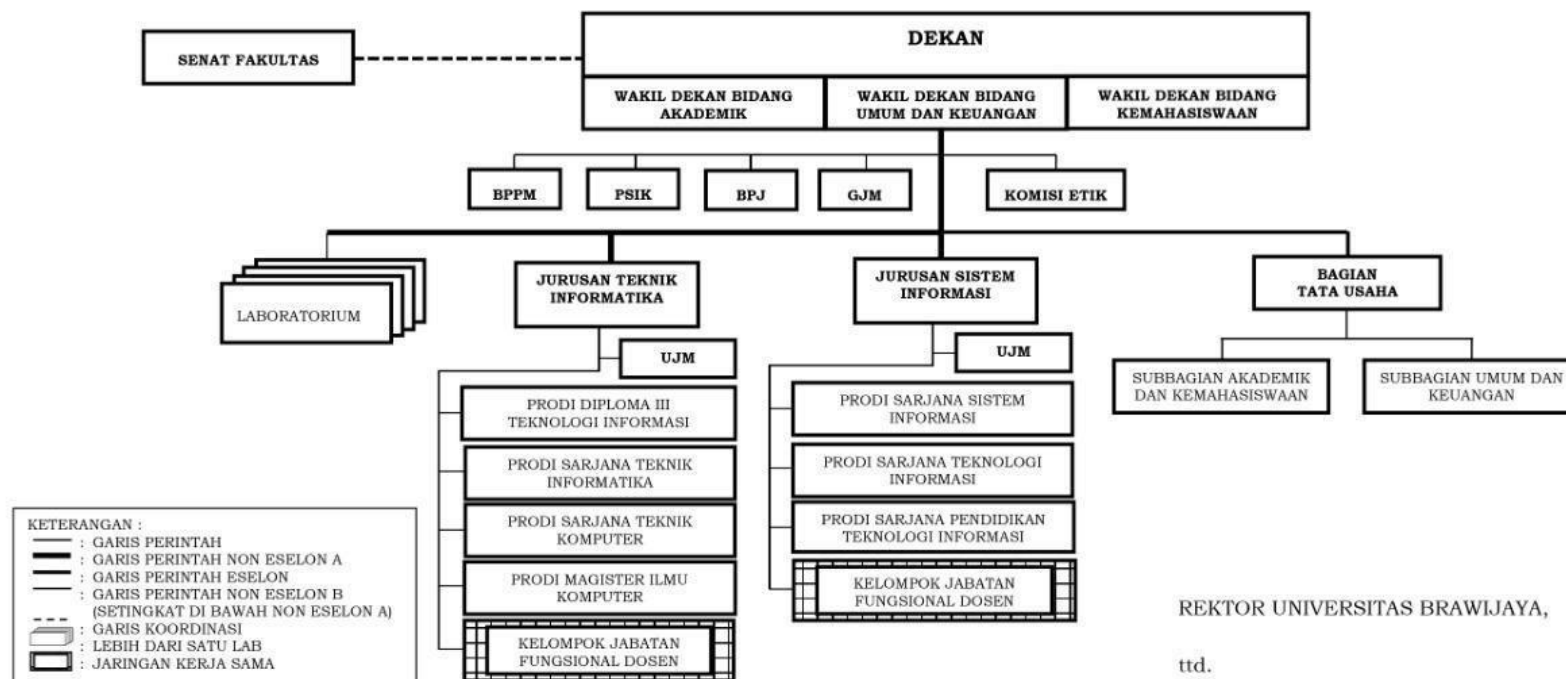
Transformasi tata kelola FILKOM diawali dengan perubahan PTIIK menjadi FILKOM pada tanggal 27 Oktober 2011. Guna menindaklanjuti hal tersebut maka UB menetapkan peraturan Rektor Universitas Brawijaya nomor 20 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang menjadi dasar disahkannya Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) sebagai salah satu fakultas di UB pada 14 April 2016. Adapun struktur organisasi FILKOM tercantum pada gambar 4.5. Dalam OTK tersebut terdapat beberapa organ inti yang mendukung pengelolaan organisasi FILKOM seperti yang tertera pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Komposisi Pejabat Pendukung Pengelolaan FILKOM UB

No	Organ	Jenis Jabatan/Posisi	Jumlah Pejabat
Organ Pertimbangan dan Pengawasan Internal			
1.	Senat Fakultas	Dosen -Tugas Tambahan	15
Organ Pengelola Fakultas			
2.	Dekan	Dosen -Tugas Tambahan	1
3.	Wakil Dekan	Dosen -Tugas Tambahan	3
4.	Ketua Badan/Gugus	Dosen -Tugas Tambahan	4
5.	Sekretaris Badan/Gugus	Dosen -Tugas Tambahan	4
6.	Ketua Jurusan	Dosen -Tugas Tambahan	2
7.	Sekretaris Jurusan	Dosen -Tugas Tambahan	2
8.	Ketua Prodi	Dosen -Tugas Tambahan	7
9.	Kepala Laboratorium	Dosen -Tugas Tambahan	8
10.	Sekretaris Laboratorium	Dosen -Tugas Tambahan	8
11.	Koordinator Bagian Tata Usaha	Tendik – Tugas Tambahan	1
12.	Subkoordinator subbagian	Tendik – Tugas Tambahan	3

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 25 TAHUN 2020
TENTANG
SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA

SUSUNAN ORGANISASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER



REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

ttd.

NUHFIL HANANI AR

Gambar 4. 1 Susunan organisasi FILKOM-UB

BAB V TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Sebagai salah satu fakultas yang paling diminati oleh calon mahasiswa, FILKOM berusaha adaptif menangkap peluang yang ada. Salah satunya dengan terus meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakannya meskipun masih diperlukan perbaikan di segala lini. Dalam rangka mewujudkan visi FILKOM, maka dirancang program dan kegiatan yang disesuaikan dengan target kinerja UB dan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama.

5.1 Target Kinerja

Sesuai dengan isu strategis, arah kebijakan, dan strategi pengembangannya, maka dapat dilihat indikator yang digunakan untuk mengukur ketercapaian program, yakni indikator kinerja Sasaran Strategis yang disesuaikan dengan IKU PTN yang akan dijabarkan dalam SAKIP dan Target kinerja UB 2020-2024.

Tabel 5. 1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Kode	Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS-1	Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB
IKSS-1.1	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikat lembaga akreditasi internasional
IKSS-1.2	Persentase mahasiswa bersertifikat profesi
SS-2	Meningkatnya reputasi dan daya saing program studi
IKSS-2.1	Jumlah Program Studi yang terakreditasi internasional
SS-3	Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional
IKSS-3.1	Jumlah Program Studi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka
IKSS-3.2	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
IKSS-3.3	Jumlah mahasiswa <i>outbound</i>
IKSS-3.4	Jumlah mahasiswa <i>inbound</i>
SS-4	Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional
IKSS-4.1	Jumlah publikasi oleh dosen Lektor Kepala dan Non-Lektor Kepala
IKSS-4.2	Persentase inovasi yang dihasilkan FILKOM yang digunakan dalam industri
SS-5	Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi <i>hardskill</i> maupun <i>softskill</i> , serta memiliki profesionalisme, jiwa <i>enterpreneur</i> , dan perilaku yang berbudi pekerti luhur
SS-5.1	Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI

SS-6	Terfasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik yang mampu mengembangkan jiwa entrepreneur
IKSS-6.1	<i>H-index</i> rata-rata dosen FILKOM
IKSS-6.2	Persentase publikasi penelitian kolaborasi internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional & internasional)
IKSS-6.3	Jumlah publikasi buku
SS-7	Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan sivitas akademika
IKSS-7.1	Persentase Program Studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir
SS-8	Terbentuknya sivitas akademika yang mampu mandiri (independent), otonom (autonomous), dan mengarahkan dirinya (self-directed)
IKSS-8.1	Persentase standar infrastruktur BAN PT yang dapat terpenuhi secara maksimal oleh infrastruktur UB
SS-9	Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan
IKSS-9.1	Tersediannya rencana induk pengembangan institusi yang menjadi acuan pengelolaan
IKSS-9.2	Indeks kepuasan masyarakat
SS-10	Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
IKSS-10.1	Jumlah dosen yang mengikuti konferensi internasional
IKSS-10.2	Jumlah penyelenggaraan seminar internasional
IKSS-10.3	Jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat regional, nasional, dan internasional
SS-11	Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
IKSS-11.1	Jumlah dosen asing (<i>Visiting Professor</i>)
IKSS-11.2	Jumlah praktisi mengajar didalam dikampus
SS-12	Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan
IKSS-12.1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya
SS-13	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan
IKSS-13.1	Persentase jumlah kelas yang dilengkapi infrastruktur teknologi mutakhir
IKSS-13.2	Persentase jumlah laboratorium yang dilengkapi infrastruktur teknologi mutakhir
SS-14	Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun non-akademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha

IKSS-14.1	Jumlah mahasiswa berwirausaha
SS-15	Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab
IKSS-15.1	Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>
IKSS-15.2	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>
SS-16	Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang 26 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan
IKSS-16.1	Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sistem/kelembagaan, dan kebudayaan di masyarakat
SS-17	Tersediannya sistem penjaminan mutu handal
IKSS-17.1	Adanya SOP Sistem Penjaminan Mutu Internal
IKSS-17.2	Terselenggaranya Proses Penjaminan Mutu Internal
SS-18	Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berkualitas
IKSS-18.1	Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)
IKSS-18.2	Jumlah dosen yang bekerja diluar kampus dalam dan luar negeri
SS-19	Meningkatnya kerjasama dengan universitas dan / atau DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini
IKSS-19.1	Jumlah Kerjasama dengan universitas dalam negeri
IKSS-19.2	Jumlah Kerjasama dengan industri
SS-20	Meningkatnya kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
IKSS-20.1	Jumlah prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk kegiatan tri dharma
SS-21	Meningkatnya sistem pengelolaan kerjasama yang berorientasi pada hasil dan evaluasi yang akuntabel
IKSS-21.1	Tersedianya SOP dan Laporan pelaksanaan dan evaluasi kerjasama

Tabel 5. 2 Indikator Kinerja Program (IKP)

Kode	Program (P) dan Indikator Kinerja Program (IKP)
P-1	Menghasilkan produk teknologi yang bermanfaat
IKP-1.1	Jumlah prototipe
P-2	Meningkatkan tingkat kompetensi mahasiswa yang mendaftar di FILKOM
IKP-2.1	Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur prestasi
P-3	Melakukan pembelajaran berbasis teknologi pembelajaran maju (digital)
IKP-3.1	Jumlah mata kuliah yang menerapkan teknologi pembelajaran maju (digital)
P-4	Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam skala nasional dan internasional

IKP-4.1	Jumlah mahasiswa yang melakukan aktifitas luar kampus
IKP-4.2	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat Propinsi, Regional, dan Nasional
IKP-4.3	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat Internasional
IKP-4.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar
P-5	Menghasilkan produk penelitian yang berdampak pada pemecahan masalah bangsa
IKP-5.1	Jumlah paten
IKP-5.2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)
P-6	Mengembangkan <i>innovative learning</i>
IKP-6.1	Jumlah mtkul yang melakukan pembelajaran inovative
P-7	Mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi mutakhir
IKP-7.1	Jumlah persentase layanan yg berbasis 27sistem informasi
P-8	Menambah jumlah dosen
IKP-8.1	Jumlah praktisi mengajar dalam kampus

P-9	Menambah jumlah publikasi ilmiah dosen
IKP-9.1	Jumlah publikasi oleh Profesor
IKP-9.2	Jumlah sitasi dosen
IKP-9.3	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
IKP-9.4	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
P-10	Memperluas jaringan Kerjasama antara FILKOM dengan korporasi atau institusi dalam skala nasional dan internasional
IKP-10.1	Jumlah PS yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum Bersama
IKP-10.2	Jumlah PS yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk magang
P-11	Membuka kelas internasional
IKP-11.1	Jumlah kelas internasional
P-12	Meningkatkan <i>reward</i> dosen peneliti
IKP-12.1	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional
IKP-12.2	Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional
P-13	<i>Join research</i> dengan institusi lain
IKP-13.1	Jumlah kerjasama riset
IKP-13.2	Jumlah aktivitas kerjasama
P-14	Mengembangkan <i>case method learning</i>
IKP-14.1	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>

IKP-14.2	Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>
P-15	Program pendampingan yang intensif untuk peningkatan prestasi dan <i>exchange</i>
IKP-15.1	Jumlah dosen yang menjadi dosen pembimbing mahasiswa berprestasi
P-16	Meningkatkan kualitas SDM lulusan FILKOM
IKP-16.1	Jumlah lulusan langsung bekerja
IKP-16.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi
IKP-17.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta
P-17	Menguatkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
IKP-17.1	Persentase Prodi terakreditasi unggul
P-18	Akselarasi tata Kelola
IKP-18.1	Kelengkapan laporan SAKIP
IKP-18.2	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
IKP-18.3	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK
P-19	Melakukan akreditasi internasional seluruh program studi
IKP-19.1	Jumlah Prodi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud
P-20	Mendorong dosen untuk studi lanjut
IKP-20.1	Jumlah dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi
IKP-20.2	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor
IKP-20.3	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala
P-21	Meningkatkan <i>jiwa entrepreneurship</i> mahasiswa
IKP-21.1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
P-22	Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pendukung suasana akademik
IKP-22.1	Persentase Ketercukupan jumlah ruang kelas
IKP-22.2	Persentase Jumlah Kelas dengan Fasilitas pembelajaran maju
IKP-22.3	Persentase Ketercukupan ruang kerja dosen dan tendik
IKP-22.4	Persentase Ketercukupan Ruang Kerja Lembaga Mahasiswa
IKP-22.5	Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Kompetisi Mahasiswa
IKP-22.6	Persentase Kecukupan Sarana Prasarana Laboratorium
P-23	Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan
IKP-23.1	Persentase Jumlah dosen yang memperoleh Sertifikasi Profesi Dosen
IKP-23.2	Persentase Dosen dan Karyawan yang mendapatkan Fasilitas BPJS Kesehatan Kelas 1 dan BPJS Ketenagakerjaan

5.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan FILKOM-UB berisi tentang rencana anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan pada setiap indikator kinerja dan sumber pendanaan yang digunakan dalam pencapaian visi dan misi. Adapun kerangka pendanaan FILKOM-UB mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 16 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Brawijaya.

5.2.1 Rencana Pendapatan FILKOM

Berdasarkan aturan penyelenggaraan PTN-BLU, Pendapatan FILKOM secara umum berasal dari dua macam sumber, yaitu:

1. Penerimaan dari Pemerintah/APBN;
2. penerimaan dari masyarakat/Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Penerimaan Negara Bukan Pajak); dan
3. Kerjasama

Berdasarkan analisis belanja riil dan penerimaan riil FILKOM pada tahun 2020 dan sebelumnya, proyeksi penerimaan FILKOM pada lima tahun ke depan (khususnya yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak), adalah sebagaimana yang ada pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Perkiraan Pendapatan PNBP FILKOM tahun 2021 – 2025

Uraian	Perkiraan Pendapatan PNBP (Rupiah)				
	2021	2022	2023	2024	2025
APBN	5.797.559.711	5.950.741.300	6.394.319.400	6.400.000.000	6.500.000.000
PNBP	41.719.636.801	42.381.969.010	43.000.000.000	44.000.000.000	45.000.000.000
Jumlah	47.517.198.533	48.332.712.332	49.394.321.423	50.400.002.024	51.500.002.025

Uraian		Area Outcome/Output	Total Rutin & Pengembangan
SS-1	Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta memiliki kekhasan UB	Akreditasi, Proses Belajar Mengajar (PBM)	16.040.000.000
SS-2	Meningkatnya reputasi dan daya saing program studi	Akreditasi	236.496.000
SS-3	Terwujudnya pelaksanaan PBM yang berbasis pada standar nasional dan internasional	Proses Belajar Mengajar (PBM)	35.000.000
SS-4	Meningkatnya kompetensi dosen di bidang keilmuan dan keahlian khusus yang berstandar internasional	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kepegawaian dan Peningkatan SDM	150.000.000
SS-5	Meningkatnya kualitas mahasiswa baik kompetensi hardskill maupun softskill, serta memiliki profesionalisme, jiwa entrepreneur, dan perilaku yang berbudi pekerti luhur	Proses Belajar Mengajar (PBM), Kemahasiswaan	300.000.000

SS-6	Terfasilitasinya kegiatan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik yang mampu mengembangkan jiwa entrepreneur	Kemahasiswaan	2.495.800.000
SS-7	Terbangunnya budaya penelitian yang kondusif di lingkungan sivitas akademika	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	660.000.000

5.2.2 Rencana Belanja FILKOM

Rencana Belanja FILKOM dalam Renstra dirumuskan dalam pembagian komposisi besaran anggaran berdasarkan pengembangan Sasaran Strategis, Program, dan Kegiatan. Gambaran Struktur pengembangan belanja UB (khususnya untuk tahun 2021) dapat dijelaskan pada Tabel 5.4. Struktur ini menjadi acuan untuk mengembangkan komposisi belanja tahun berikutnya.

Tabel 5. 4 Rencana Komposisi Pembagian Belanja FILKOM tahun 2021

SS-8	Terbentuknya sivitas akademika yang mampu mandiri (independent), otonom (autonomous), dan mengarahkan dirinya (self-directed)	Kepegawaian dan Peningkatan SDM	100.000.000
SS-9	Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana penelitian yang mengadopsi teknologi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan	Infrastruktur dan Pengadaan	181.000.000
SS-10	Tersedianya anggaran yang proporsional untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	750.000.000
SS-11	Terbangunnya kolaborasi yang kondusif antara FILKOM dengan seluruh pemangku kepentingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Kerjasama	30.000.000
SS-12	Tersedianya kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik akademik yang mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2.800.000.000
SS-13	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian yang mendukung proses keberlanjutan, berteknologi mutakhir, mendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan	Infrastruktur dan Pengadaan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	7.536.454.000
SS-14	Terbangunnya aktivitas mahasiswa baik akademis maupun nonakademis yang berdaya saing dan mampu menginduksi kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha	Kemahasiswaan	850.000.000
SS-15	Terwujudnya integrasi diskusi keilmuan yang bertanggung jawab	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	250.000.000
SS-16	Tersedianya layanan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan lain yang relevan	Reformasi Birokrasi (Tata Kelola)	520.000.000
SS-17	Tersediannya 31 sistem penjaminan mutu handal	Akreditasi	9.258.750.000

SS-18	Terbangunnya sistem perekrutan yang matang untuk mendapatkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Kepegawaian dan Peningkatan SDM	5.100.198.533
SS-19	Meningkatnya kerjasama dengan universitas dan / atau DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk menunjang layanan pendidikan yang berkualitas dan keilmuan terkini	Kerjasama	141.500.000
SS-20	Meningkatnya kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Kerjasama	48.000.000
SS-21	Meningkatnya sistem pengelolaan kerjasama yang berorientasi pada hasil dan evaluasi yang akuntabel	Kerjasama, Reformasi Birokrasi (Tata Kelola)	34.000.000

BAB VI PENUTUP

Pada dasarnya, dokumen Renstra FILKOM UB 2021 – 2025 ini merupakan arah pengembangan FILKOM UB sampai tahun 2025, untuk digunakan sebagai acuan utama untuk penyusunan Program Kerja Tahunan Filkom dan Renstra Jurusan yang ada di lingkungan FILKOM. Dalam implementasinya Renstra ini juga akan menjadi rujukan untuk penyusunan rencana anggaran setiap tahun akademik sehingga program kegiatan yang dilaksanakan akan lebih terarah dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.



**Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Brawijaya**

Gedung F FILKOM UB

Jl. Veteran No.8, Malang, 65145, Indonesia

Telp. : +62341 577911; Fax : +62341 577911

filkom.ub.ac.id | filkom@ub.ac.id